

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air sebagai kebutuhan dasar yang harus terpenuhi bagi manusia untuk keberlangsungan hidup. Air yang dibutuhkan harus memenuhi syarat kualitas yang baik, tidak memiliki rasa bau, maupun warna. Kondisi air daerah perkotaan ini cenderung tercemar, akibat penggunaan dan pengolahan air yang tidak efektif. Kuantitas air di daerah perkotaan juga perlu adanya peninjauan, seiring berjalannya waktu pertumbuhan penduduk di perkotaan semakin lama semakin pesat. Pertumbuhan penduduk sangat mempengaruhi jumlah kebutuhan air bagi masyarakat, dengan tingginya pertumbuhan penduduk maka tinggi pula permintaan kebutuhan air masyarakat.

Masalah penyediaan air bersih saat ini menjadi perhatian khusus bagi Indonesia, sebagai negara yang berkembang tidak lepas dari permasalahan penyediaan air bersih, masalah pokok yang dihadapi yaitu kurang tersedianya sumber air bersih dan belum meratanya pelayanan, penyediaan air bersih, yang memadai. Di Indonesia perusahaan milik daerah yang bergerak di bidang pelayanan air bersih yaitu PDAM, setiap Kota besar di pulau Jawa kebanyakan sudah menggunakan pelayanan air minum yang disediakan PDAM. Salah satu contohnya di Kota Bandung, PDAM yang melayani di Kota Bandung yaitu PDAM Tirtawening. PDAM Tirtawening memanfaatkan sumber air yang berasal dari mata air, air tanah, dan air permukaan. Sistem distribusi air yang dilakukan PDAM Tirtawening Kota Bandung meliputi tiga wilayah layanan yaitu wilayah Bandung Barat, Bandung Timur, Bandung Utara. Pendistribusian air nya melalui jaringan pipa, armada air tangka dan kran umum. PDAM Tirtawening Kota Bandung merupakan instansi penyedia jasa air minum yang melayani kebutuhan air bagi masyarakat Kota Bandung.

Krisis air sering terjadi di Kota Bandung, salah satu contohnya di Kecamatan Kiaracondong. Air yang terdistribusikan kesambungan rumah tangga di wilayah Kecamatan Kiaracondong sering mengalami gangguan, salah satu contohnya air sering padam waktu-waktu tertentu. Hal ini pernah terjadi pada tahun 2019 di Kecamatan Kiaracondong, gangguan tersebut terjadi karena sering adanya perbaikan pipa distribusi air milik PDAM, dan juga sumber mata air PDAM yang terkadang mengalami kekeringan. Maka dari itu perlu adanya peningkatan pelayanan air bersih yang baik. Mengingat kebutuhan air bersih dari tahun ketahun yang terus meningkat, maka sarana penyedia air bersih harus di tingkatkan pula untuk bisa melayani air bersih di masa yang akan datang. Untuk merencanakan sarana penyediaan air bersih membutuhkan waktu yang cukup lama, oleh karena itu hal yang dapat kita lakukan dengan memperkirakan berapa tahun ketersediaan air bersih di masa yang akan datang, dengan mengetahui hal tersebut maka kita dapat memperkirakan tenaga dan biaya untuk perencanaan sarana penyediaan air bersih.

Maka dari itu seperti yang sudah diterangkan di latar belakang, saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Air Wilayah Bandung Timur Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan debit pemakaian air bersih dan ketersediaan air bersih di tahun 2020 hingga 2029 di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung pelayanan PDAM Tirtawening.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui debit pemakaian air di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung setiap tahunnya.
2. Mengetahui total kebutuhan air bersih masyarakat di Kecamatan Kiaracondong pada tahun 2020 (sekarang) sampai tahun 2029.
3. Mengetahui total ketersediaan pada Kecamatan Kiaracondong pada tahun 2020 (sekarang) sampai tahun 2029.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada tugas akhir ini adalah :

1. Dapat mengetahui kebutuhan air bersih pada Kecamatan Kiaracondong untuk perencanaan sarana penyediaan air bersih.
2. Dapat mengetahui mengenai pemakaian air pada daerah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian Tugas Akhir ini meliputi :

1. Lokasi pada penelitian tugas akhir saya berada di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.
2. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari PDAM Tirtawening Kota Bandung.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam tugas akhir ini terbagi dalam berbagai beberapa bab, adapun Sistematika Penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian sistematis dari teori, temuan dan bahan lain yang diperoleh dari acuan/sumber pustaka, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian rinci tentang urutan prosedur penelitian, bahan atau materi, alat, variable, parameter, analisis hasil, data atau model yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Simpulan merupakan uraian singkat yang dijabarkan secara tepat untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan hasil penelitian, sedangkan saran memuat berbagai usulan/pendapat yang sebaiknya diperhatikan oleh peneliti.

